

# LAPORAN RESMI MENGEMBANGKAN FUNGSI-FUNGSI SENDIRI



NRP : 3221600039

Dosen : Ir Sigit Wasista, M.Kom.

Mata Kuliah : Praktikum Pemrograman Dasar 1

Hari/Tgl. Praktikum: 08 Oktober 2021

# PERCOBAAN 6

# 6.1 JUDUL: MENGEMBANGKAN FUNGSI-FUNGSI SENDIRI

- <u>6.2 TUJUAN:</u> Mempelajari pembuatan fungsi-fungsi diluar fungsi-fungsi yang ada, serta mempelajari penggunaan variable global, local, eksternal, otomatis, statis dan register.
- 6.3 TEORI: Suatu fungsi adalah bagian program yang terpisah dari fungsi program utamanya main() dan berdiri sendiri untuk mengerjakan suatu proses tertentu. Suatu fungsi dapat digunakan sebagai fungsi itu sendiri, subrutin dan prosedur seperti istilah yang digunakan pada bahasa pemrograman BASIC atau PASCAL. Tujuan digunakannya fungsi adalah untuk mencegah penggunaan program secara berulang-ulang, sehingga program menjadi sangat panjang. Pada percobaan-percobaan diatas telah digunakan fungsi-fungsi dari C, seperti printf(), clrscr(), scanf(), getc (), puts(), for() dan sebagainya, maka disini dicoba untuk membuat fungsi baru dimana tidak ada dalam pustaka bahasa C (Turbo C). Secara aturan fungsi baru dibuat setelah fungsi main() dibuat, sehingga penempatan fungsi adalah dibawah fungsi main(), tatapi ada kalanya dapat diletakkan diatas fungsi main(), seperti fungsi-fungsi yang ada dalam #include. Bila fungsi diletakkan diatas fungsi main() maka tidak diperlukan deklarasi fungsi lagi.

# 6.4 PROGRAM PERCOBAAN

6.4.1 Untuk membuat fungsi maka disiapkan nama fungsi cetak\_pesan(), kemudian bila diletakkan dibawah fungsi main(), maka fungsi tersebut harus dideklarasikan diatas fungsi main(). Fungsi ini dipanggil 5 kali.

```
/* Nama File : FUNGSI1.C */
void cetak_pesan(void);

void main()
{
   int i;

   for(i=1; ic=5; i++) {
      printf("Pesan ke-%d : ",i);
      cetak_pesan();
   }
   getc ();
}

void cetak_pesan()
{
   printf("Ini dulu! baru itu!\n\n");
}
```

6.4.2 Peletakan suatu fungsi dapat diatas fungsi main(), sehingga tidak diperlukan deklarasi fungsi. Masukan suatu fungsi dilewatkan melalui suatu argument yang disebut passing parameter. Fungsi hitung\_triangular() dibawah ini memunyai argument int n, yang digunakan untuk melewatkan suatu nilai dari program pemanggil ke dalam suatu fungsi.

```
/* Nama File : FUNGSI2.C */
void itung_triangular(int n)
{
  int i, jumla =0;

  for (i=1, ic=n; ++i)
     jumla =jumla + i;
  printf("Jumla triangular %d adala %d\n", n, jumla);
}

void main()
{
  itung_triangular(10);
  itung_triangular(20);
  itung_triangular(50);
  getc ();
}
```

# <u>6.4.3</u> Fungsi berikut menghasilkan Faktor Persekutuan TerBesar (FPB)

```
/* Nama File : FUNGSI3.C */
void fpb(int, int);

void main()
{
    fpb(150, 35);
    fpb(1026, 405);
    fpb(83, 240);
    getc ();
}

void fpb(int u, int v)
{
    int tampung;

    printf("FPB dari %d dan %d adala ", u, v);
    w ile(v != 0) {
        tampung = u % v;
        u = v;
        v = tampung;
    }
    printf("%d\n", u);
}
```

6.4.4 Suatu fungsi dapat memberikan nilai balik (return value), bila fungsi tersebut mempunyai tipe dan bukannya void seperti fungsi-fungsi diatas, dimana digunakan sebagai prosedur saja (tidak mempunyai nilai balik). Pada fungsi fpb() terdapat tipe int, dimana fungsi ini akan memberikan nilai balik bertipe integer (bulat), dan untuk memberikan nilai balik ini maka didalam fungsi fpb() harus ditambahkan statement return(), yang digunakan untuk memberikan suatu nilai yang dikembalikan oleh fungsi.

```
/* Nama File : FUNGSI4.C */
#include cstdio. S
#include cconio. S
int fpb(int, int);
void main()
  int asil;
  clrscr();
   asil = fpb(150, 35);
  printf("FPB dari 150 dan 35 adala %d\n", asil);
   asil = fpb(1026, 405);
  printf("FPB dari 1026 dan 405 adala %d\n", asil);
  printf("FPB dari 83 dan 240 adala %d\n", fpb(83, 240));
  getc ();
int fpb(int u, int v)
  int tampung;
   w ile(v != 0) {
     tampung = u % v;
     u = v;
      v = tampung;
   return(u);
```

6.4.5 Program dibawah ini terdapat beberapa fungsi, dimana fungsi satu memanggil fungsi yang lain. Fungsi akar() memanggil fungsi absolute() untuk mementukan nilai absolute dari nilai perhitungan akar, yang dihitung menggunakan iterasi sampai didapatkan nilai yang mendekati. Fungsi akar juga memeriksa nilai yang akan dicari akarnya, bila bernilai negative maka akan diberikan pesan kesalahan dan dikembalikan nilai –1.

```
/* Nama File : FUNGSI5.C */
#include cconio. S
#include cstdio. S
float absolut(x)
float x;
  if (x c 0)
     x = -x;
  return (x);
float akar(x)
float x;
  float epsilon = .00001;
  float guess = 1.0;
   if (x c 0) {
     printf("Argumen negatif!\n");
     return (-1.0);
  w ile (absolut(guess * guess - x) S= epsilon)
      guess = (x / guess + guess) / 2.0;
  return (guess);
void main()
  clrscr();
  printf("akar (4.0) = f n", akar(4.0));
  printf("akar (625.0) = f\n", akar(625.0));
  printf("akar (-39.5) = %f\n", akar(-39.5));
  getc ();
}
```

6.4.6 Fungsi berikut digunakan untuk menentukan 2 bilangan yang terkecil.

```
/* Nama File : FUNGSI6.C */
float minimum(float x, float y)
{
   if (x c y)
      return(x);
   else
      return(y);
}

void main()
{
   float a, b;

   printf("Masukkan nilai a : "); scanf("%f", &a);
   printf("Masukkan nilai b : "); scanf("%f", &b);

   printf("\nBilangan terkecil antara %g dan %g adala ");
   printf("%g\n\n", a, b, minimum(a, b));

   getc ();
}
```

6.4.7 Program dibawah ini akan membedakan penggunaan variable otomatis dan variable statis, dimana bila menggunakan variable statis maka nilai akan tetap, sedangkan bila menggunakan variable otomatis maka nilai akan kembali seperti semula.

```
/* Nama File : FUNGSI7.C */
void demo(void)
{
    auto int var_auto = 0;
    static int var_static = 0;

    printf("auto = %d, static = %d\n", var_auto, var_static);
    ++var_auto;
    ++var_static;
}

main()
{
    int i=0;

    w ile(i c 3) {
        demo();
        i++;
    }
}
```

# 6.5 TUGAS-TUGAS (Dikumpulkan 1 minggu setelah praktikum dilaksanakan)

6.5.1 Buatlah fungsi kabisat() yang akan memberikan nilai balik 1 bila tahun adalah kabisat, dan 0 bila tahun bukan kabisat.

### **Source Code**

```
#include <stdio.h>
#include <comio.h>
#include <time.h>
kabisat(int x)
   if(x%100!=0 && x%4==0)
   return 1;
   else;
   return 0;
void main()
   int x;
   system("cls");
   printf("Program Penentu Tahun Kabisat\n");
   printf("Bernilai '1' jika tahun kabisat\n");
   printf("Bernilai '0' jika bukan tahun kabisat\n\n");
   printf("Masukkan tahun: ");
   scanf("%d", &x);
   printf("Nilai: %d\n", kabisat(x));
```

# **Output**

```
Program Penentu Tahun Kabisat
Bernilai '1' jika tahun kabisat
Bernilai '0' jika bukan tahun kabisat

Masukkan tahun: 1900
Nilai: 0
PS C:\Users\Hp\Music\Bab 6>
```

#### Analisa

Pada program tersebut berturgs, untuk menentukan apakah tahun yang di inputkat merupakan tahun kabisat atau bukan. Ji ka termasuk kabisat maka akan tercetak "i". Ji ka bukan maka akan tercetak "0". Padu source code saya menggurakan logika matehnatika tahun kabisat. Latu program diproxis menggurakan statement it (x% 100 1=0 1% x% 4 ==0) maka X:1. Jika elek maka x:0.

6.5.2 Buatlah fungsi factorial() untuk menghitung nilai factorial, Fungsi faktorial() memberikan nilai balik bertipe long int yang akan dicetak ke layar dalam fungsi main().

### **Source Code**

```
#include <stdio.h>
fact(long int x)
{
    int n, jumlah=1;
    for (n=1; n<=x; n++)
    jumlah=jumlah*n;
    return (jumlah);
}
void main()
{
    long int x;
    system("cls");
    printf("Program Fungsi Faktorial\n");
    printf("Masukkan angka: ");
    scanf("%d", %x);
    printf("\nNilai %d! adalah %d\n", x, fact(x));
}</pre>
```

# **Output**

```
Program Fungsi Faktorial
Masukkan angka: 5
Nilai 5! adalah 120
PS C:\Users\Hp\Music\Bab 6>
```

### **Analisa**

Poda program tersebut berlungs untuk menghilung bilangan factorial. Poda source code saya mendefinisikan int n. jumbh : 1. Latu program di proses dengan for(i:1;iz:n;i+1) latu jumbh x:17 dan akan return lagi ke jumbh dengan menggunakan long int. Latu user memasukkan input dan disimpah pada variabel x. Latu program di cetak dengan menanggi l Variabel x. dan lact(x) 6.5.3 Buatlah suatu fungsi permutasi() dan kompinasi() untuk menghitung permutasi dan kombinasi dari suatu pasangan bilangan, yang dinyatakan dengan formula:

Permutasi :  $P(n,r) = \frac{n!}{(n-r)!}$ Kombinasi :  $C(n,r) = \frac{n!}{r!(n-r)!}$ 

# **Source Code**

```
#include <stdio.h>
float factorial(float bil)
    float hasil=1;
    for(a=1; a<=bil; a++)
       hasil*=a;
   return (hasil);
float permutasi(float n, float r)
   float p;
   p = factorial(n) / factorial(n-r);
    return p;
float kombinasi(float n, float r)
    c = factorial(n) / (factorial(r) * factorial(n-r));
void main()
   int n,r;
   system("cls");
   printf("Nilai n: ");
   scanf("%d", %n);
   scanf("%d", %r);
   printf("Nilai \ Permutasinya \ adalah : \ \ \ \ \ \ permutasi(n,r));
    printf("Nilai Kombinasinya adalah : $g\n", kombinasi(n,r));
```

# **Output**

```
Nilai n: 10
Nilai r: 5
Nilai Permutasinya adalah : 30240
Nilai Kombinasinya adalah : 252
PS C:\Users\Hp\Music\Bab 6>
```

#### **Anlisa**

Pada program tersebut bertungsi untuk menghitung tungsi permutasi dan Kambinasi.
Pada saurce cak saipi menggunakan float factorial (float bit). Lalu program diproses menggunakan looping for (a=1; a=bit; a+1) maka hasil \*-a. Lalu membuat fungsi baru untuk logika perhitungan permutasi menggunakan p = factorial (n) / factorial (n-r).
Lalu untuk logika perhitungan kombinasi menggunakan c = factorial (n) / (factorial (r)
\* factorial (n-r)). Lalu user memasukkan input untuk nita n dan nita r.

6.5.4 Buatlah fungsi float su u(s, d), untuk mengkonversikan suhu dari Celsius ke Fahrenheit, Celsius ke Reamur, Fahrenheit ke Celsius, Fahrenheit ke Reamur, Reamur ke Celsius, dan Reamur ke Fahrenheit. Dimana s adalah suhu sumber, d adalah suhu konversi, dan suhu() adalah hasil konversi suhu.

# Contoh tampilan:

```
Masukkan su u sumber = 100 C
Masukkan su u tujuan = R
Hasil konversi su u = 80 R
```

### **Source Code**

```
i=(a*9/4) + 32; break;
            }
        }
        case 'F':
         {
             if(d=='C')
                i=(a-32) * 5/9; break;
             else{
                i=(a-32) * 4/9;
             }
       }
    }
    return i;
void main()
    int t;
    char s, d, yes='y';
    system("cls
    ");
    while(yes==
    'y')
    {
        printf("Masukkan suhu (contoh: 100 C):
        ");scanf("%d %c", &t, &s);
        printf("Masukkan tujuan suhu (C, R, F):
        ");d = getche();
        printf("\n");
        if(d=='R')
           printf("Hasil konversi suhu: %g Reamur", suhu(t, s, d));
        else if(d=='F')
           printf("Hasil konversi suhu: %g Fahrenheit", suhu(t, s, d));
         else if(d=='C')
            printf("Hasil konversi suhu: %g Celcius", suhu(t, s, d));
        printf("\nLanjut? (y/n)
        ");yes = getche();
       printf("\n");
}
```

### **Output**

```
Masukkan suhu (contoh: 100 C): 100 C
Masukkan tujuan suhu (C, R, F): F
Hasil konversi suhu: 212 Fahrenheit
Lanjut? (y/n) y
Masukkan suhu (contoh: 100 C): 212 F
Masukkan tujuan suhu (C, R, F): C
Hasil konversi suhu: 100 Celcius
Lanjut? (y/n) n
PS C:\Users\Hp\Music\Bab 6>
```

#### **Analisa**

Pada program tarsebut bertungsi untuk mengkonversi suhu dan celcius ke fahrenheit, celcius ke reamar, dan sebatiknya. Pada saurce cade saya menggunakan dauble suhu (floot a ,char s ,char d). Latu program dijalankan dangan tooping switch -case. Pada case terdapat lugika perhitungan tumus konversi suhu. Latu usar memasukkan input beserta karakter separti contah. Latu memasukkan tujuan kanversi suhu dan program atan menampitkan hasitnya.

6.5.5 Buatlah fungsi prima(), yang memberikan nilai balik 1 bila bilangan yang dimasukkan adalah prima, dan 0 bila bukan bilangan prima.

# **Source Code**

```
int prima(int n)
{
    int hasil, bil=0, i;
    for(i=1; i<=n; i++)
    {
        if(n%i==0)
        {
            bil+=1;
        }
    }
    if(bil==2)
    {
        hasil=1;
    }
    else
    {
        hasil=0;</pre>
```

```
}
  return hasil;
}
void main()
{
  int n, bil;
  system("cls");
  printf("Masukkan angka: ");
  scanf("%d", &n);
  printf("%d adalah ", n);
  bil = prima(n);
  if(bil==1)
  printf("bilangan prima");
  else
  printf("bukan bilangan prima");
  printf("\n");
}
```

# Output

```
Masukkan angka: 31
31 adalah bilangan prima
PS C:\Users\Hp\Music\Bab 6>
```

# Analisa

Path program tersebut berturgs; untuk menentukan apatah angka yang dimokukkan termusuk prima atau tidak. Pado saurce Code saup menggunakan int hosil ibil =0.
Latu pragram diproses menggunakan baping for (i=1; iz=n; i++). Latu manggunakan tagika matematika n% i==0 dimana bil += 1 dan juga bil == 2 · latu user manasukan input dan akan disimpan pado variabel n.

6.5.6 Buatlah program menggunakan dua variable, satu bertipe register dan lainnya bertipe integer, kemudian buatlah dua perulangan menggunakan statement for(), untuk membandingkan waktu yang diperlukan untuk masing-masing tipe variable. Gunakan fungsi gettime() untuk menghitung waktu yang diperlukan oleh masing-masing perulangan.

### **Source Code**

```
void main()
{
    system("cls");
    unsigned int Last=0;
    unsigned int Now=0;
```

# **Output**

### Analisa

Pada program tersebut berfungsi untak menentakan waktu yang diperlukan antara menagurakan dua variatet har biper register atau integer manakah yang lebih cepat.

Pada saurce Cake saya menggunakan Ctack-t start clack, tidak lupa menggunakan Library time.h. Lalu yalamnya program untuk tipe register menggunakan loop for (register is 1; i z= 200000; i+t). Lalu manggunakan format variabet % g agar angka yang dicetak lebih rapi. Lalu pada tipe integer menggunakan loop for telapi (int j; j x= 200000; j+t). Lalu setelah user menginputkan nilai n, maka if (n==1)

Okan Mencetak waktunga.